

Pendampingan Penguatan Literasi dan Numerasi: Integrasi Lesson Study dan Buku Bacaan Bermutu SD Kota Palopo

Sri Damayanti¹, Rahmawati Upa^{2*}, Syamsu Alam³

¹⁻³ Universitas Cokroaminoto Palopo

* rahmawatiupa22@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SD Kota Palopo melalui integrasi Lesson Study dan Buku Bacaan Bermutu. Berdasarkan hasil analisis awal, beberapa sekolah yang menjadi sasaran memiliki nilai literasi dan numerasi yang rendah. Kegiatan ini melibatkan guru dan siswa dari sekolah-sekolah yang teridentifikasi dengan masalah tersebut. Tahapan pelaksanaan kegiatan mencakup persiapan, penyuluhan kepada guru, pelatihan penggunaan Lesson Study sebagai metode kolaboratif dalam pembelajaran, pendampingan selama proses pembelajaran, serta demonstrasi pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu untuk meningkatkan keterampilan membaca dan berhitung siswa. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan literasi dan numerasi siswa, dengan rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 20%. Selain itu, mayoritas guru berhasil mengembangkan keterampilan dalam merancang pembelajaran yang lebih kolaboratif dan berbasis sumber belajar yang berkualitas. Program ini juga berhasil meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar program ini terus dilanjutkan dengan dukungan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan hasil yang diperoleh serta memperluas penggunaan Lesson Study dan Buku Bacaan Bermutu di sekolah-sekolah lain.

Kata kunci: literasi, numerasi, lesson study, buku bacaan bermutu

Pendahuluan

Literasi dan numerasi merupakan dua kemampuan dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena keduanya menjadi fondasi utama bagi perkembangan intelektual siswa. Namun, berdasarkan laporan hasil evaluasi pendidikan nasional, banyak sekolah di Indonesia yang masih menghadapi tantangan besar dalam mengembangkan kedua keterampilan ini (Anwar & Winarno, 2017). Salah satu indikator dari tantangan tersebut adalah adanya sekolah-sekolah yang memiliki nilai rapor merah pada literasi dan numerasi, yang menunjukkan bahwa banyak siswa di sekolah tersebut masih kesulitan dalam memahami teks bacaan dan menyelesaikan masalah matematika secara efektif termasuk SD yang ada di Kota Palopo.

Sekolah-sekolah dengan nilai rapor merah pada literasi dan numerasi sering kali menghadapi keterbatasan dalam hal kualitas pengajaran, baik dari sisi penguasaan

materi oleh guru maupun metode pembelajaran yang digunakan. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk memperbaiki kondisi ini, hasilnya masih belum optimal. Siswa yang memiliki tingkat literasi dan numerasi rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran lainnya, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan pendekatan yang lebih efektif dan inovatif. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Lesson Study, yang berfokus pada kolaborasi antar guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan proses pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, tetapi juga memberikan ruang bagi guru untuk saling berbagi pengalaman dan saling belajar satu sama lain (Hidayat & Suyanto, 2022). Melalui Lesson Study, guru dapat lebih memahami cara mengimplementasikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, termasuk dalam mengembangkan literasi dan numerasi mereka (Upa dkk., 2024).

Selain itu, media pembelajaran yang digunakan juga memegang peranan penting dalam mendukung peningkatan keterampilan literasi dan numerasi siswa. Buku bacaan bermutu yang disediakan oleh Kemendikbud dapat menjadi sumber yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas literasi siswa (Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbud: 2019). Buku-buku ini dirancang dengan materi yang relevan, menarik, dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca dan memahami teks secara lebih efektif. Penggunaan buku bacaan yang tepat diharapkan dapat merangsang minat baca siswa dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis informasi yang ada (Dewi & Putra, 2019).

Melalui pendampingan yang berfokus pada penggunaan buku bacaan bermutu dan pendekatan Lesson Study, diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mereka dan membantu siswa mengatasi kesulitan dalam literasi dan numerasi. Program ini tidak hanya diharapkan dapat memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah tersebut, tetapi juga memberikan kontribusi dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan standar pendidikan nasional.

Tujuan dari kegiatan ini adalah 1) Membekali guru dengan keterampilan dalam merencanakan pembelajaran literasi dan numerasi dengan pendekatan Lesson Study. 2) Menggunakan buku bacaan bermutu sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. 3) Melakukan pendampingan kepada guru dalam mengimplementasikan proses *Plan*, *Do*, dan *See* dalam pembelajaran. 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kolaborasi antar guru dan tim pendamping di kampus.

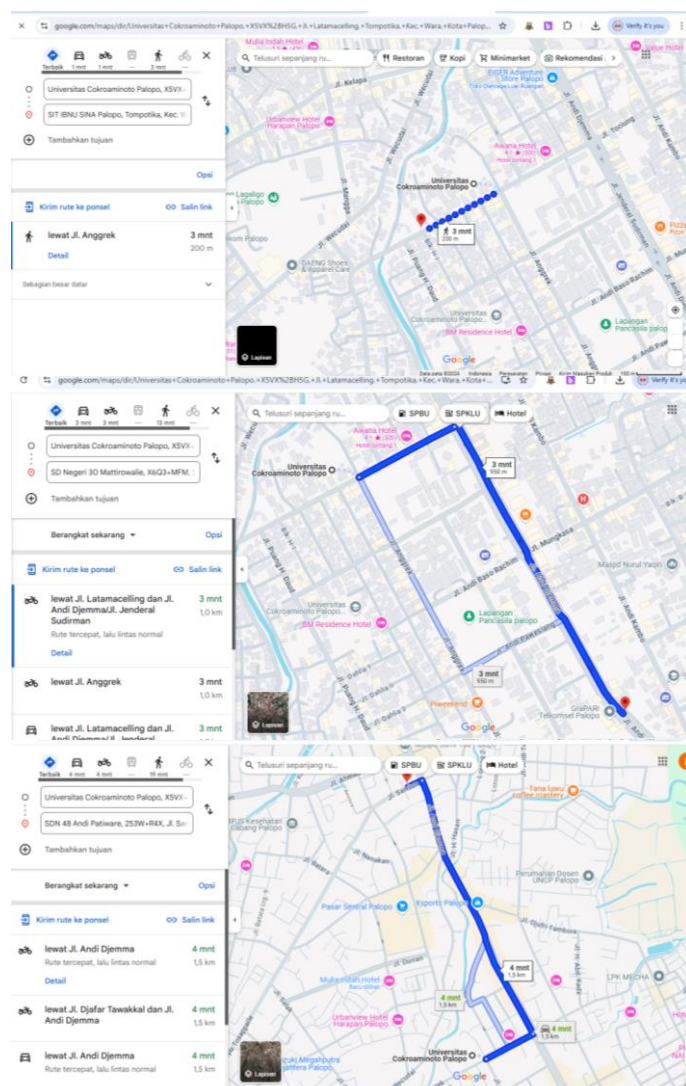
Adapun manfaat diadakannya kegiatan pendampingan ini adalah: 1) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran guru. Melalui model Lesson Study, guru-guru dapat bekerja sama secara kolaboratif dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga kualitas pengajaran yang mereka lakukan akan meningkat. 2) Peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa. Integrasi buku bacaan bermutu yang disediakan oleh Kemendikbud sebagai media pembelajaran akan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi mereka, terutama dalam membaca dan menulis.

3) Meningkatkan keterlibatan siswa dalam Pembelajaran. Pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis materi yang menarik dan bermutu akan mendorong siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran. 4) Pemberdayaan komunitas Belajar. Kolaborasi antar guru dalam lesson study akan memperkuat jaringan profesional di tingkat sekolah, mempererat hubungan antar pendidik, dan menciptakan budaya belajar yang berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan pendampingan literasi dan numerasi: Integrasi Lesson Study dan Buku Bacaan Bermutu SD kota Palopo ini dilaksanakan di tiga sekolah yang memperoleh nilai merah pada rapor pendidikan khususnya pada bagian literasi dan numerasi. Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 19 September – 5 Desember 2024.



Gambar 1. Peta lokasi Pengabdian 1
(SD Ibnu Sina Palopo, SDN 30 mattirowalie Palopo, dan SDN 48 Andi Patiware Palopo)

Khalayak Sasaran

Adapun sekolah yang terlibat sebagai mitra adalah SDIT Ibnu Sina Palopo, SDN 30 mattirowalie Palopo, dan SDN 48 Andi Patiwale Palopo.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas literasi dan numerasi di SD Kota Palopo melalui integrasi lesson study dan buku bacaan bermutu. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan melalui serangkaian langkah terstruktur yang melibatkan persiapan, penyuluhan, pelatihan, pendampingan dan demonstrasi. Berikut adalah penjelasan rinci tentang tiap-tiap tahapan pelaksanaan kegiatan:

Persiapan

Adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap persiapan antara lain: 1) identifikasi dan pemilihan sekolah sasaran. Dalam hal ini tim mengidentifikasi sekolah-sekolah dasar di Kota Palopo yang memiliki nilai literasi dan numerasi yang rendah berdasarkan hasil rapor siswa. 2) Penyusunan materi. Menyiapkan materi yang digunakan selama kegiatan, lhususnya pada kegiatan pelatihan penguatan literasi dan numerasi serta integrasi Lesson Study dan Buku Bacaan Bermutu. 3) Koordinasi dengan pihak sekolah. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru-guru yang akan terlibat dalam kegiatan ini untuk memastikan kesiapan mereka dan membangun komitmen dalam mengikuti program pendampingan.

Penyuluhan

Setelah tahap persiapan, kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan kepada kepala sekolah, guru-guru, dan tenaga pendidik lainnya. Tujuan penyuluhan ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya literasi dan numerasi serta bagaimana integrasi Lesson Study dan buku bacaan Bermutu dapat membantu meningkatkan kemampuan tersebut. Kegiatan penyuluhan ini meliputi: sosialisasi tujuan kegiatan, penyuluhan tentang strategi penguatan literasi dan numerasi, dan pengenalan buku bacaan bermutu.



Gambar 2. Pelaksanaan Pre-test Literasi dan Numerasi

Pelatihan

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis kepada guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mengintegrasikan lesson study dan

buku bacaan bermutu. Adapun langkah-langkah dalam tahap pelatihan ini adalah: 1) Pelatihan lesson Study kepada guru tentang cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan pembelajaran dengan metode lesson study. Guru belajar cara mengidentifikasi masalah pembelajaran, merancang rencana pembelajaran, dan melakukan evaluasi serta refleksi secara kolaboratif. 2) pelatihan penggunaan buku bacaan bermutu dalam pembelajaran. Melatih guru untuk menggunakan Buku Bacaan Bermutu secara efektif dalam pengajaran literasi dan numerasi. Pelatihan ini mencakup teknik membaca, mendiskusikan buku, serta mengintegrasikan materi bacaan dalam kegiatan pembelajaran numerasi. 3) Simulasi. Mengadakan simulasi pembelajaran yang mengintegrasikan lesson study dan buku bacaan bermutu. Dalam simulasi ini, guru akan mempraktikkan teknik-teknik yang telah dipelajari dengan fokus pada penguatan keterampilan literasi dan numerasi siswa.



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan Litnum bagi guru

Pendampingan

Pendampingan dilakukan setelah guru menerima pelatihan dan bertujuan untuk memastikan implementasi yang efektif dari lesson study dan penggunaan buku bacaan bermutu dalam pembelajaran. Kegiatan pendampingan ini meliputi: 1) Pendampingan kelas. Tim pengabdian mendampingi guru saat mereka mengimplementasikan lesson study di kelas. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu guru dalam menghadapi tantangan yang muncul, memberikan saran dan umpan balik, serta memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik. 2) Pendampingan penggunaan Buku Bacaan Bermutu. Tim pengabdian juga mendampingi guru dalam memilih dan menggunakan Buku Bacaan Bermutu dalam kegiatan kelas, serta memberikan rekomendasi terkait pengelolaan bacaan untuk memperkaya keterampilan literasi siswa. 3) Observasi dan refleksi. Pendampingan akan dilengkapi dengan sesi refleksi setelah pembelajaran dilaksanakan. Hal ini memungkinkan guru untuk berbagi pengalaman, mengevaluasi hasil, dan memperbaiki strategi pembelajaran ke depan.

Demonstrasi

Tahap terakhir adalah demonstrasi sebagai cara untuk menunjukkan penerapan langsung dari apa yang telah dipelajari selama kegiatan. Demonstrasi dilakukan oleh guru yang telah melalui pelatihan dan pendampingan untuk membuktikan efektivitas penggunaan lesson study dan buku bacaan bermutu dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Adapun buku bacaan bermutu yang digunakan adalah Kesatria penjaga dan Biji Merah Luna (Fransiska Emili:2023). Langkah-langkah dalam tahap demonstrasi ini antara lain: 1) Demonstrasi pembelajaran oleh guru. Guru yang telah dipilih untuk melakukan demonstrasi mempraktikkan pembelajaran yang mengintegrasikan lesson study dan buku bacaan bermutu di depan rekan-rekan guru lainnya. Demonstrasi ini bertujuan untuk menunjukkan teknik pembelajaran yang telah dilatih dan memberikan inspirasi bagi guru lain. 2) Evaluasi Hasil Demonstrasi. Setelah demonstrasi, akan dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana pembelajaran yang dilakukan efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa. Evaluasi ini juga menjadi bahan untuk refleksi dan pengembangan lebih lanjut.



Gambar 4. Pendampingan dan demonstrasi

Indikator Keberhasilan

Untuk memastikan kegiatan pengabdian ini berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, berikut adalah indikator keberhasilan dan metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan kegiatan ini. a) Meningkatnya nilai literasi dan numerasi siswa di sekolah sasaran, yang sebelumnya memiliki nilai rendah (rapor merah). b) Peningkatan keterampilan dan pengetahuan guru dalam menggunakan Lesson Study dan Buku Bacaan Bermutu. Dalam hal ini guru dapat merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan pembelajaran menggunakan lesson study secara efektif, serta mampu mengintegrasikan buku bacaan bermutu dalam proses

pembelajaran. c) peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang melibatkan lesson study dan buk bacaan bermutu. d) Keberlanjutan Penggunaan metode dan Sumber Setelah Program. Guru dan siswa terus menggunakan pendekatan lesson study dan buku bacaan bermutu setelah kegiatan pendampingan selesai.

Metode Evaluasi

Metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur ketercapaian indikator keberhasilan pada kegiatan pendampingan ini adalah 1) Evaluasi Hasil belajar Siswa terkait literasi dan numerasi yang dilakukan sebelum dan setelah kegiatan dilakukan. 2) Observasi dan refleksi pembelajaran guru (Lesson Study). Pengamat (tim pengabdian) melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru menggunakan Lesson Study. Hasil observasi ini akan dianalisis untuk menilai sejauh mana guru mampu mengimplementasikan strategi yang telah dilatih dan mengintegrasikan Buku Bacaan Bermutu dalam pembelajaran. 3) Wawancara (Kepuasan Guru dan Siswa). Wawancara dilakukan dengan beberapa guru dan siswa untuk mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai dampak program. 4) Evaluasi Penerapan Buku Bacaan Bermutu dalam Pembelajaran. Melalui observasi terhadap penggunaan Buku Bacaan Bermutu dalam pembelajaran serta analisis dokumen perencanaan pembelajaran, evaluasi ini bertujuan untuk menilai apakah guru telah berhasil mengintegrasikan buku-buku tersebut dengan baik dalam proses belajar mengajar. 5) Evaluasi keberlanjutan Penggunaan Lesson Study dan Buku Bacaan bermutu. Wawancara lanjutan akan digunakan untuk menilai sejauh mana guru dan siswa melanjutkan penggunaan Lesson Study dan Buku Bacaan Bermutu setelah program selesai.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SD Kota Palopo melalui integrasi Lesson Study dan Buku Bacaan Bermutu berjalan dengan baik dan mencapai sebagian besar tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini melibatkan guru dan siswa dari beberapa SD yang memiliki nilai literasi dan numerasi rendah, yang teridentifikasi berdasarkan rapor siswa. Berikut adalah hasil secara keseluruhan dari setiap tahapan yang telah dilaksanakan:

Tabel 1. Hasil Tahapan Pelaksanaan Kgiatan

Aspek yang Diperoleh	Hasil
Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa	Terdapat peningkatan rata-rata nilai literasi dan numerasi siswa sebesar 20% setelah pelaksanaan program. Nilai literasi dan numerasi siswa yang sebelumnya rendah, mengalami perubahan yang signifikan.
Keterampilan dan Pengetahuan Guru	85% guru mampu merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan pembelajaran dengan menggunakan Lesson Study dan Buku Bacaan Bermutu secara efektif. Sebagian besar guru juga menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menggunakan Buku Bacaan Bermutu dalam pembelajaran literasi dan numerasi.

Aspek yang Diperoleh	Hasil
Motivasi dan Partisipasi Siswa	Peningkatan motivasi siswa tercermin dari partisipasi aktif dalam kelas. 75% siswa menunjukkan minat baca yang lebih tinggi dan lebih terlibat dalam aktivitas numerasi.
Keberlanjutan Penggunaan Metode	Setelah program berakhir, 70% guru melanjutkan penggunaan Lesson Study dalam pembelajaran, dan 60% guru melanjutkan penggunaan Buku Bacaan Bermutu

Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa

Hasil yang signifikan dalam peningkatan literasi dan numerasi siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian dan rapor siswa. Nilai rata-rata siswa yang sebelumnya rendah mengalami peningkatan yang cukup besar, terutama pada aspek membaca, menulis, dan berhitung. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi Lesson Study dan Buku Bacaan Bermutu memberikan dampak positif yang langsung terlihat pada hasil belajar siswa.

Penggunaan Buku Bacaan Bermutu memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih banyak berlatih membaca teks yang sesuai dengan usia dan kemampuan mereka. Buku yang berkualitas dan menarik membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca mereka, yang pada gilirannya mendukung pengembangan keterampilan menulis. Selain itu, materi numerasi yang diintegrasikan dalam buku juga memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep matematika dasar. Metode Lesson Study memungkinkan guru untuk saling berbagi pengalaman dan menemukan solusi untuk meningkatkan pembelajaran, yang berdampak langsung pada kualitas pengajaran dan, akhirnya, hasil belajar siswa.

Keterampilan Pengetahuan

Secara keseluruhan, sebagian besar guru menunjukkan peningkatan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan Lesson Study. Kolaborasi antar guru dalam merencanakan dan merefleksikan proses pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Guru juga dapat mengadaptasi Buku Bacaan Bermutu dengan lebih baik, menjadikannya sebagai sumber belajar yang lebih relevan dan bermanfaat untuk siswa.

Proses Lesson Study mendorong guru untuk lebih kritis dalam mengevaluasi metode pembelajaran yang digunakan, memperbaiki kelemahan dalam pengajaran, dan meningkatkan keterampilan pengajaran mereka. Hal ini terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran yang mereka berikan kepada siswa, terutama dalam pengembangan keterampilan literasi dan numerasi.

Motivasi dan Partisipasi Siswa

Motivasi siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah implementasi Lesson Study dan penggunaan Buku Bacaan Bermutu. Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam diskusi kelompok dan kegiatan membaca. Hasil observasi menunjukkan bahwa 75% siswa lebih tertarik untuk membaca buku, dan 70% siswa lebih terlibat dalam pembelajaran matematika. Dengan buku-buku yang

menyajikan cerita menarik dan relevansi dengan kehidupan sehari-hari, siswa merasa lebih terhubung dengan materi pembelajaran, yang berujung pada peningkatan partisipasi mereka.

Peningkatan motivasi ini juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar, karena siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Motivasi yang tinggi juga dapat memperkuat hubungan antara guru dan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan produktif.

Keberlanjutan Penggunaan Lesson Study dan Buku Bacaan Bermutu

Setelah program selesai, sebagian besar guru melanjutkan penggunaan Lesson Study dalam pembelajaran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan berhasil memberikan dampak jangka panjang dalam pengembangan profesional guru. Meskipun ada penurunan dalam penggunaan Buku Bacaan Bermutu setelah program selesai, mayoritas guru masih menggunakan buku-buku bacaan yang telah disarankan, meskipun dalam bentuk yang lebih terbatas.

Keberlanjutan ini menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan dalam mempertahankan kebiasaan baru, ada kesadaran yang lebih tinggi di kalangan guru tentang pentingnya pendekatan kolaboratif dan pemanfaatan sumber belajar yang berkualitas untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Oleh karena itu, langkah selanjutnya adalah terus memberikan dukungan dan penguatan kepada guru untuk memastikan bahwa perubahan yang positif ini dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa, serta memperkuat kompetensi guru. Inovasi yang diterapkan dalam kegiatan ini, yakni integrasi Lesson Study dan Buku Bacaan Bermutu, terbukti efektif dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di SD Kota Palopo. Metode Lesson Study mendorong kolaborasi antar guru, sementara Buku Bacaan Bermutu meningkatkan minat baca dan pemahaman numerasi siswa. Manfaat langsung bagi masyarakat, terutama bagi siswa dan guru, adalah peningkatan keterampilan literasi dan numerasi, yang turut mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan akademik di masa depan. Selain itu, kegiatan ini memperkuat profesionalisme guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan kolaboratif. Secara teoritik, pengabdian ini memberikan kontribusi pada pengembangan model pembelajaran berbasis Lesson Study yang terintegrasi dengan sumber belajar yang berkualitas, serta menambah wawasan tentang penerapan Buku Bacaan Bermutu dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar.

Untuk kegiatan pengabdian berikutnya, disarankan agar program ini diperluas dengan memberikan pendampingan yang lebih intensif pasca-kegiatan dan memperkuat akses terhadap buku-buku bacaan berkualitas. Selain itu, melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah dan memperkenalkan teknologi dalam

pembelajaran dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas program secara berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Cokroaminoto Palopo yang telah memberikan dukungan dan penyandang dana untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Bantuan yang diberikan sangat berarti dalam mewujudkan tujuan program ini untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SD Kota Palopo. Selain itu, kami juga menyampaikan terima kasih kepada SDIT Ibnu Sina Palopo, SDN 30 mattirowalie Palopo, dan SDN 48 Andi Patiware Palopo. yang telah bekerja sama dengan kami dalam melaksanakan program ini. Kerja sama yang terjalin dengan baik telah memperkaya pelaksanaan kegiatan pengabdian, serta memastikan tercapainya hasil yang optimal.

Referensi

- Anwar, M., & Winarno, A. (2017). Peningkatan Kompetensi Literasi dan Numerasi pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 72-85.
- Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbud. (2019). *Buku Bacaan Bermutu untuk Siswa*. Jakarta: Kemendikbud.
- Dewi, R. S., & Putra, D. I. (2019). Peran Buku Bacaan Bermutu dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 18(4), 45-58.
- Fransiska Emili, (2023), *Kesatria Penjaga*. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.
- Hidayat, A. F., & Suyanto, S. (2022). Integrasi Lesson Study dalam Pembelajaran Kolaboratif untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Guru dan Pendidikan*, 15(1), 56-71.
- Upa, R., Etik, E., Ruspa, A. R., Sehe, S., Damayanti, S., & Halim, A. (2024). Penguatan Literasi dan Numerasi melalui Pendampingan Penggunaan Buku Bahan Bacaan Bermutu SMP Kota Palopo. *Madaniya*, 5(4), 2003-2009.
<https://doi.org/10.53696/27214834.1029>